

ANALISIS TINGKAT KESULITAN SOAL UAS PRAKTIKUM BAHASA INGGRIS (*LISTENING*) JURUSAN MANAJEMEN LOGISTIK INDUSTRI AGRO POLITEKNIK ATI PADANG

Rizaldi Sardani¹, Silvia Indriani²

¹Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Jln. Bungo Pasang Tabing Padang, 25171

²Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Jln. Bungo Pasang Tabing Padang, 25171

*email : adan@kemenperin.go.id

**email : silviaindriani2404@gmail.com

Abstrak

Listening merupakan skill pertama yang dimiliki seseorang dalam berbahasa. Listening juga merupakan salah satu skill yang diujikan dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Banyak mahasiswa Jurusan MLIA Politeknik ATI Padang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ujian akhir praktikum listening Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tingkat kesulitan soal ujian akhir praktikum Bahasa Inggris agar dapat dijadikan input untuk perbaikan pengajaran materi kuliah. Hasil penelitian menunjukkan dari 33 buah soal ujian terdapat 15 buah soal yang berada pada rentang 0,76-1,00 dan termasuk soal dengan kategori mudah, 6 buah soal berada pada rentang 0,26-0,75 dan termasuk ke dalam soal dengan kategori sedang, dan 12 soal merupakan soal dengan kategori sulit yang berada pada rentang 0,00-0,25. Secara umum dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester praktikum listening jurusan Manajemen Logistik Industri Agro mempunyai tingkat kesulitan 0,53 dan berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk soal dengan kategori sedang.

Kata Kunci: *tingkat kesulitan soal, menyimak, ujian*

AN ANALYSIS ON DIFICULTY LEVEL OF ENGLISH FINAL SEMESTER TEST (LISTENING TEST) AT LOGISTICS MANAGEMENT AGRO INDUSTRY DEPARTMENT OF POLYTECHNIC ATI PADANG

Abstract

Listening is the first skill to be acquired in language ability. Listening is also one of the four skills that are learned by the students in English subject. Many students of Logistic Management Agro Industry – Polytechnic ATI Padang have difficulties in answering questions of English listening final semester examination. This research aims to identify the level of difficulty of the questions in listening final examination in order to be applied as an input for the improvement of teaching and learning. The results of this study showed that from 33 items of the questions, there were 15 items with difficulty level ranging from 0,76-1,00 which categorized as easy items, 6 items had difficulty level ranging from 0,26-0,75 which considered as average items, and 12 items were difficult items with difficulty

level ranging from 0,00-0,25. In brief, the difficulty level of the questions in listening final examination in the Department of Logistic Management Agro Industry – Polytechnic ATI Padang was 0,53 and included as average level.

Keywords: *difficulty level, listening, test*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi. Dalam pengajarannya, mata kuliah Bahasa Inggris diposisikan sebagai mata kuliah yang mendukung kurikulum suatu program studi atau jurusan.

Politeknik ATI Padang sebagai sebuah perguruan tinggi vokasional yang fokus pada bidang industri juga memberikan mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswanya. Pengajaran mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan Manajemen Logistik Industri Agro (MLIA) Politeknik ATI Padang diberikan dalam bentuk teori dan praktek.

Pada matakuliah Bahasa Inggris (teori) disamping mempelajari aturan *grammar*, mahasiswa juga mempelajari berbagai topik berbahasa Inggris dalam bidang manajemen logistik. Untuk praktikum Bahasa Inggris, mahasiswa dilatih mendengar dan menyimak berbagai topik berbahasa Inggris di bidang logistik. Materi *listening* yang diberikan berupa percakapan, pengumuman, instruksi, panggilan telepon dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata tentang penggunaan Bahasa Inggris di bidang logistik.

Menyimak (*listening*) merupakan *skill* yang penting untuk dikuasai. Menyimak adalah *skill* pertama yang diperoleh manusia, begitu juga halnya dalam mempelajari sebuah bahasa termasuk Bahasa Inggris. Menyimak (*listening*) bukanlah sebuah *skill* yang

mudah untuk dikuasai (Brown, 2004). Dalam proses perkuliahan, mahasiswa

Jurusan MLIA Politeknik ATI Padang mengalami beberapa kendala. Salah satu kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah kesulitan menjawab soal ujian praktikum *listening* Bahasa Inggris. Selain dari keluhan yang disampaikan mahasiswa, kesulitan tersebut dapat diidentifikasi dari banyaknya jumlah mahasiswa yang mendapat skor < 64,9 atau setara nilai C+ dan tidak ada mahasiswa yang bisa menjawab benar semua soal ujian yang diberikan.

Tes merupakan suatu kelompok soal atau pertanyaan yang dirancang untuk disajikan kepada siswa pada kondisi tertentu (Wiersama dan Jurs, 1990). Selanjutnya, Brown (2004) mengemukakan tes merupakan suatu metode pengukuran kemampuan seseorang pada bidang tertentu.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas dapat dipahami bahwa tes adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur pencapaian siswa dalam pembelajaran.

Gronlund (1998) menjelaskan bahwa tujuan utama dari tes adalah meningkatkan instruksi dan pembelajaran, sedangkan tujuan lainnya seperti hasil dari tes dapat digunakan untuk kepentingan administrasi sekolah, mempunyai peran yang penting dalam program penelitian sekolah, dan lain-lain. Sedangkan Brown (2004) menjelaskan bahwa tes mempunyai beberapa tujuan antara lain, pertama sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan umum seseorang. Kedua, tes dapat mengukur

kemampuan, pengetahuan dan kompetensi seseorang. Ketiga, tes mengukur bidang yang sudah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa tes memiliki peran yang penting untuk menjadikan proses belajar dan mengajar lebih baik. Kemudian tes juga bertujuan untuk menyediakan informasi, memberikan umpan balik bagi siswa dan pengajar, memotivasi siswa, dan sebagai instrument dalam penelitian.

Suatu tes atau ujian perlu dievaluasi untuk melihat capaian sasaran dan tujuan. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk hal tersebut adalah dengan melakukan analisis soal ujian. Menurut Nitko (1983) analisis soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa terhadap soal ujian, sedangkan menurut Lado (1961) analisis soal adalah uji validasi, reliabilitas dan kesulitan masing-masing soal ujian. Menurut Lado (1961) dan Nitko (1983), jenis analisis soal ujian dapat dibedakan berdasarkan: tingkat kesulitan soal, analisis diskriminasi soal, dan keefektifan jawaban pengecoh

Analisis soal ujian penting dilaksanakan karena beberapa alasan berikut. Pertama, analisis soal dilakukan untuk menentukan revisi soal ujian di masa yang akan datang. Kedua, untuk menentukan apakah soal yang dibuat sudah berfungsi sesuai dengan indikator pembelajaran. Ketiga, dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi siswa tentang *performance* mereka. Keempat, sebagai *feedback* bagi pengajar tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Terakhir, hasil analisis soal dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum di masa yang akan datang.

Ketika mengerjakan soal *listening*, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Menurut Brown (2004) berikut ini adalah kendala dalam *listening*:

1. Pengelompokkan, yaitu kesulitan mengelompokkan bagian-bagian bahasa yang didengarnya seperti frasa dan klausa.
2. Perulangan, yaitu kesulitan dalam menyimak informasi yang berulang yang terdapat dalam suatu percakapan.
3. Penyingkatan, yaitu kesulitan memahami bentuk-bentuk yang disingkat dalam percakapan seperti; I have → I've. Hal ini disebabkan karena mahasiswa hanya mempelajari Bahasa Inggris "textbook", bukan Bahasa Inggris "real life".
4. Variabel percakapan, yaitu kesulitan memahami variabel dalam percakapan seperti jeda suara, koreksi pembicara, keseimbangan pembicara.
5. Bahasa sehari-hari, adalah kesulitan memahami Bahasa Inggris sehari-hari seperti penggunaan *slang* dan idiom.
6. Kecepatan, yaitu kesulitan memahami percakapan Bahasa Inggris karena mereka berpikir bahwa *listeningnya* terlalu cepat.
7. Intonasi dan irama, yaitu kesulitan memahami intonasi dan ritme dalam percakapan karena intonasi berbeda bisa membawa makna yang berbeda.
8. Interaksi, yaitu kesulitan berinteraksi dalam percakapan secara interaktif, menyimak lawan bicara dan memberikan respon.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan tingkat kesulitan soal ujian praktikum Bahasa Inggris di Jurusan MLIA Politeknik ATI Padang, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengajar bahasa Inggris tentang tingkat kesulitan soal ujian sehingga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan materi dan cara pengajaran mata kuliah bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran apa dan

bagaimana sesuatu hal terjadi (Nur, 2002). Penelitian dilaksanakan di Politeknik ATI Padang yang beralamat di Jalan Bungo Pasang, Tabing-Padang, dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2016.

Penelitian ini menggunakan lembar jawaban mahasiswa jurusan Manajemen Logistik Industri Agro tahun ajaran 2015/2016 yang memuat jawaban dari total keseluruhan 33 buah soal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ATIP Program Studi Manajemen Logistik Industri Agro angkatan 2015/2016. Jumlah total populasi adalah 186 orang yang terbagi kedalam lima kelas. Adapun pemilihan populasi berdasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah Bahasa Inggris yang telah mempelajari *listening*.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini mengacu pada pendapat Gay dan Airasian (2000) bahwa sampel minimum untuk penelitian deskriptif adalah 10% dari total populasi. Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil sebanyak 18% dari total populasi yaitu 34 lembar jawaban mahasiswa yang dipilih secara random. Kemudian sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu *upper group* dan *lower group*, yang dianalisis dalam penelitian ini.

Dalam melaksanakan penelitian ini, dokumen digunakan sebagai instrumen penelitian. Dokumen yang digunakan adalah soal ujian akhir semester praktikum *listening* jurusan Manajemen Logistik Industri Agro tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 33 buah soal. Pertama, mahasiswa diminta mengerjakan soal ujian praktikum *listening* pada saat ujian akhir semester dengan diberikan waktu selama 90 menit untuk mengerjakan 33 buah soal. Audio diputar dengan menggunakan *tape recorder* dan masing-masing bagian soal diputarkan sebanyak tiga kali. Kemudian, lembar jawaban mahasiswa dikumpulkan,

termasuk kunci jawaban ujian praktikum *listening*.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik deskriptif yang mendeskripsikan tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening* yang berjumlah sebanyak 33 buah soal. Ada dua jenis data yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu data dari soal ujian akhir semester praktikum *listening*, dan data dari lembar jawaban mahasiswa.

Lembar jawaban mahasiswa dikelompokkan menjadi *upper group* dan *lower group*. Data dari kedua kelompok digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening*.

Ada beberapa langkah dalam analisis tingkat kesulitan soal (Nitko, 1983):

- Penentuan skor dengan menandai jawaban benar atau salah
- Menyortir lembar jawaban dalam urutan berdasarkan total skor
- Menentukan grup
- Merangkum jawaban dari masing-masing grup
- Perhitungan indeks tingkat kesulitan.

Formula yang disarankan oleh Purwanto (2006), digunakan untuk menganalisis tingkat kesulitan masing-masing soal ujian akhir semester praktikum *listening*. Formulasnya sebagai berikut:

$$p = \frac{U+L}{T}$$

Dimana;

p= tingkat kesulitan soal

U= jumlah mahasiswa dari *upper group* yang menjawab dengan benar

L= jumlah mahasiswa dari *lower group* yang menjawab dengan benar

T = jumlah keseluruhan mahasiswa

Setelah tingkat kesulitan masing-masing soal ujian akhir semester praktikum *listening* diketahui, kemudian tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening* secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan formula dari Celce-Murcia (2001) sebagai berikut:

$$P = \sum p / N$$

Dimana;

P= rata-rata tingkat kesulitan semua soal

p= tingkat kesulitan masing-masing soal

N= jumlah soal

Selanjutnya berdasarkan formula di atas, dapat ditemukan tingkat kesulitan masing-masing soal dengan menggunakan rentang 0,00-1,00. Skor maksimum adalah 1, yang berarti semua mahasiswa dapat menjawab soal ini dengan benar. Soal tersebut dikategorikan sebagai soal mudah. Sebaliknya, 0,00 adalah skor minimum, yang berarti tidak seorangpun yang dapat menjawab soal dengan benar. Maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang sulit. Agar penjelasan di atas lebih mudah dipahami, tabel di bawah ini berisikan rentang tingkat kesulitan soal menurut Celce-Murcia (2001).

Tabel 1. Rentang tingkat kesulitan soal

Interpretasi	P
Sulit	0,00-0,25
Sedang	0,26-0,75
Mudah	0,76-1,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil lembar jawaban mahasiswa yang berjumlah 34 buah sebagai sampel dan sudah diperiksa berdasarkan kunci jawaban yang benar, dikelompokkan menjadi *upper group* dan *lower group* dan dianalisis. Masing-masing kelompok terdiri dari 17 lembar jawaban.

Soal No. 1 merupakan soal yang mudah bagi mahasiswa. Terdapat 16 orang mahasiswa dari masing-masing *upper group* dan *lower group* yang menjawab benar, dan hanya terdapat satu orang mahasiswa dari tiap-tiap kelompok yang menjawab salah. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,94. Hal ini berarti soal ini berada pada rentang kesulitan 0,76-1,00 yang termasuk ke dalam kategori mudah.

Berbeda dengan soal No. 1, soal No. 2 termasuk soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Terbukti dengan tidak ada

satu orang pun mahasiswa dari kedua kelompok yang menjawab benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0. Oleh karena itu, soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 dan termasuk ke dalam kategori sulit.

Soal No. 3 adalah soal yang mudah. Semua mahasiswa dari *upper group* dan 12 orang dari *lower group* menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,85. Karena berada pada rentang 0,76-1,00, soal ini termasuk ke dalam kategori mudah untuk dikerjakan.

Soal No. 4 termasuk soal yang bagus, karena soal ini berada pada kategori sedang. Semua mahasiswa dalam *upper group* menjawab dengan benar, sebaliknya hanya 6 orang dari *lower group* yang jawabannya benar. Dengan tingkat kesulitan 0,67 dan berada pada rentang 0,26-0,75 kategori sedang.

Soal No. 5 dan No. 6 sama-sama merupakan soal yang mudah untuk dikerjakan. Kedua soal ini mempunyai tingkat kesulitan yang sama yaitu 0,94. Dimana hampir semua mahasiswa dari kedua kelompok menjawab dengan benar. Dengan tingkat kesulitan 0,94 yang berada pada rentang 0,76-1,00, soal ini termasuk kategori mudah.

Soal No. 7 adalah soal yang sulit bagi mahasiswa. Terbukti tidak ada satu orang pun dari mahasiswa yang menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0. Hal ini berarti soal No. 7 berada pada rentang 0,00-0,25 dan termasuk kategori sulit.

Tidak jauh berbeda dengan soal sebelumnya, soal No. 8 juga merupakan soal yang sulit. Tidak ada satu orang pun yang jawabannya benar dari *upper group*, sedangkan *lower group* hanya terdapat 3 orang yang jawabannya benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,08. Berarti soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 dan termasuk ke dalam kategori sulit.

Berbanding terbalik dengan soal No. 8, soal No. 9 ini mudah untuk dikerjakan. Semua mahasiswa dari *upper group* memberikan jawaban yang benar, dan

sebanyak 14 orang dari *lower group* yang jawabannya benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,91 dan berada pada rentang 0,76-1,00, sehingga termasuk ke dalam kategori mudah.

Soal No. 10 merupakan satu-satunya soal yang dijawab benar oleh seluruh mahasiswa dari kedua kelompok. Dengan tingkat kesulitan 1, soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 dan termasuk kategori mudah.

Soal No. 11 adalah soal yang mudah. Terdapat 15 orang dari *upper group* dan 16 orang dari *lower group* yang menjawab benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,91. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 dan termasuk kategori mudah.

Soal No. 12 adalah soal yang bagus. Sebanyak 16 orang mahasiswa dari *upper group* yang menjawab benar, sedangkan dari *lower group* hanya 7 orang mahasiswa yang jawabannya benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,67. Soal ini berada pada rentang 0,26-0,75 dan termasuk ke dalam kategori sedang.

Sama halnya dengan soal sebelumnya, soal No. 13 juga merupakan soal yang bagus. Terdapat 15 orang mahasiswa dari *upper group* dan 10 orang dari *lower group* yang menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,73. Berada pada rentang 0,26-0,75, soal ini juga termasuk soal dengan tingkat kesulitan sedang.

Soal No. 14 adalah soal yang sulit. Terbukti hanya terdapat satu orang saja yang menjawab dengan benar dari kedua kelompok. Dengan tingkat kesulitan 0,02, soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 dan termasuk ke dalam kategori soal yang sulit untuk dikerjakan.

Soal No. 15 juga merupakan soal yang sulit. Hanya 2 orang dari *upper group* dan 3 orang dari *lower group* yang jawabannya benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,14. Soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 sehingga termasuk kategori soal yang sulit.

Soal No. 16 adalah soal yang mudah. Seluruh mahasiswa dalam *upper group* dan 13 orang mahasiswa dalam *lower group* menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,88. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 sehingga termasuk ke dalam soal yang mudah untuk dikerjakan.

Soal No. 17 dan No. 18, keduanya merupakan soal yang mudah. Dalam soal No. 17, terdapat 16 mahasiswa dari *upper group* dan 14 mahasiswa dari *lower group* yang menjawab dengan benar. Sementara itu, soal No. 18 sama-sama terdapat sebanyak 15 orang mahasiswa dari masing-masing kelompok yang jawabannya benar. Dengan tingkat kesulitan yang sama, yaitu 0,88, kedua soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 dan termasuk ke dalam soal dengan kategori mudah untuk dikerjakan.

Soal No. 19 adalah soal yang mudah. Seluruh mahasiswa dari *upper group* menjawab dengan benar. 11 orang dari *lower group* juga menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,82. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 sehingga termasuk ke dalam soal kategori mudah.

Soal No. 20 juga merupakan soal yang mudah. Seluruh mahasiswa dari *upper group* menjawab dengan benar, sedangkan dari *lower group* sebanyak 12 orang yang menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,85. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 sehingga termasuk ke dalam soal dengan kategori mudah untuk dikerjakan.

Sama halnya dengan soal sebelumnya, soal No. 21 juga termasuk soal yang mudah untuk dikerjakan. Hanya 1 orang dari *upper group* dan 2 orang dari *lower group* yang jawabannya salah. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,91. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 sehingga termasuk ke dalam soal kategori mudah.

Soal No. 22 dan No. 23 adalah soal yang mudah. Hampir keseluruhan

mahasiswa dari masing-masing kelompok dapat menjawab dengan benar kedua soal ini. Untuk soal No. 22, hanya 2 orang dari *lower group* yang jawabannya salah, sedangkan dari *upper group* jawabannya benar semua. Tingkat kesulitan soal No. 22 ini adalah 0,94. Sedangkan untuk soal No. 23, hanya 1 orang mahasiswa dari *lower group* yang menjawab salah. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,97. Soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 sehingga termasuk ke dalam soal dengan kategori yang mudah untuk dikerjakan.

Berbeda dengan soal sebelumnya, soal No. 24 adalah soal yang sulit. Hanya ada 2 orang mahasiswa dari *upper group* dan 1 orang dari *lower group* yang menjawab dengan benar. Dengan tingkat kesulitan soal 0,08, soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 sehingga termasuk ke dalam soal kategori sulit.

Soal No. 25 adalah soal yang ideal. Terdapat 9 orang mahasiswa dari *upper group* dan 5 orang mahasiswa dari *lower group* yang menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,41. Soal ini berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk ke dalam soal kategori sedang.

Soal No. 26 juga merupakan soal yang ideal. Terdapat 13 orang mahasiswa dari *upper group* dan 7 orang mahasiswa dari *lower group* yang menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,58. Soal ini berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk ke dalam soal kategori sedang.

Soal No. 27 adalah soal yang sulit untuk dikerjakan. Terbukti tidak ada satu orang mahasiswapun dari masing-masing kelompok yang dapat menjawab dengan benar soal ini. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0. Karena berada pada rentang 0,00-0,25, soal ini termasuk ke dalam soal dengan kategori sulit.

Sama halnya dengan soal sebelumnya, soal No. 28 juga merupakan soal yang sulit. Hanya terdapat 2 orang mahasiswa dari *upper group* yang dapat menjawab dengan benar. Dengan tingkat

kesulitan 0,05, soal ini berada pada rentang 0,00-0,25 sehingga termasuk ke dalam kategori sulit untuk dikerjakan.

Soal No. 29 adalah soal yang bagus. Terdapat 12 orang dari *upper group* dan hanya ada 4 orang dari *lower group* yang menjawab benar. Tingkat kesulitan soal ini adalah 0,47. Soal ini berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk kategori sedang.

Soal No. 30 adalah soal yang sulit. Tidak ada satu orang pun yang dapat menjawab dengan benar. Dengan tingkat kesulitan 0 dan berada pada rentang 0,00-0,25, soal ini termasuk ke dalam kategori sulit.

Soal No. 31 juga merupakan soal yang sulit. Dengan tingkat kesulitan 0,02 dan berada pada rentang 0,00-0,25, soal ini dikategorikan sulit. Hal ini disebabkan karena hanya terdapat 1 orang dari keseluruhan mahasiswa yang menjawab dengan benar.

Sama halnya dengan soal sebelumnya, soal No. 32 dan No. 33 juga termasuk soal yang sulit. Tidak terdapat satu orang pun mahasiswa yang dapat menjawab dengan benar kedua soal terakhir ini. Dengan tingkat kesulitan 0 dan berada pada rentang 0,00-0,25, soal ini termasuk soal dengan kategori sulit untuk dikerjakan.

Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 33 jumlah soal, terdapat 12 soal yang termasuk kategori sulit yang berada pada rentang 0,00-0,25. Soal yang termasuk kategori sulit ini antara lain soal No. 2, 7, 8, 14, 15, 24, 27, 28, 30, 31, 32, dan No. 33. Selanjutnya, terdapat 6 buah soal yang berada pada rentang 0,26-0,75 dan soal-soal ini termasuk ke dalam kategori sedang. Soal tersebut adalah soal No. 4, 12, 13, 25, 26, dan No. 29. Terakhir, 15 soal termasuk dalam kategori mudah. Soal-soal ini berada pada rentang 0,76-1,00 dan soal-soal yang berada pada kategori mudah ini antara lain soal No. 1, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan No. 23.

Berdasarkan data hasil analisis tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 33 soal yang diujikan, terdapat 6 buah soal yang dianggap sebagai soal ujian yang bagus, karena soal-soal tersebut telah memenuhi kriteria tingkat kesulitan dengan rentang 0,26-0,75. Selanjutnya, terdapat 15 buah soal dengan tingkat kesulitan yang rendah. Soal-soal ini berada pada rentang 0,76-1,00, sehingga termasuk soal dengan kategori mudah. Dan 15 buah soal merupakan soal yang berada pada rentang 0,00-0,25 sehingga termasuk soal yang memiliki tingkat kesulitan yang besar dan termasuk ke dalam kategori sulit.

Dari penjelasan di atas, dapat ditentukan tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening* jurusan Manajemen Logistik Industri Agro dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum p}{N} \\ &= \frac{17,65}{33} \\ &= 0,53 \text{ (sedang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan soal ujian akhir semester praktikum *listening* jurusan Manajemen Logistik Industri Agro adalah 0,53 dan berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk soal dengan kategori sedang. Hal ini berarti soal yang diujikan termasuk soal yang bagus karena memiliki tingkat kesulitan yang sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan kualitas soal ujian akhir semester praktikum *listening* jurusan Manajemen Logistik Industri Agro yang berjumlah 33 buah soal dengan rincian sebagai berikut: 15 buah soal merupakan soal yang berada pada rentang 0,76-1,00 dan termasuk soal dengan kategori mudah, 6 buah soal berada pada rentang 0,26-0,75 dan

termasuk ke dalam soal dengan kategori sedang, 12 soal merupakan soal dengan kategori sulit yang berada pada rentang 0,00-0,25.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester praktikum *listening* jurusan Manajemen Logistik Industri Agro mempunyai tingkat kesulitan 0,53 dan berada pada rentang 0,26-0,75 sehingga termasuk soal dengan kategori sedang.

Oleh karena itu, berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan dosen Bahasa Inggris mengetahui kualitas soal yang dibuat untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya, soal-soal yang telah memenuhi kriteria sebuah tingkat kesulitan yang ideal, yaitu dengan tingkat kesulitan sedang, dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi di masa yang akan datang. Terakhir, soal-soal yang belum memenuhi kriteria sebuah tingkat kesulitan soal yang ideal, harus dilakukan revisi. Dapat juga dijadikan sebagai bahan latihan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H Douglas. 2004. *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc
- Celce-Murcia, Marianne et al. 2001. *Teaching English as a Second or Foreign Language 3rd edition*. USA: Heinle & Heinle Publisher.
- Gay, L.R & P. Airasian. 2000. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Grondlund, Norman E. 1998. *Assessment of Student Achievement 6th Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Lado, Robert. 1961. *Language Testing*. London: Longman Group Limited
- Luthfiyyah, Roghibatul. 2008. *An Analysis on Difficulty Level of English Try-Out Test 2008 (A Case Study at 3rd of State Senior*

High School 87 Jakarta). Skripsi pada FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.

Nitko, Anthony J. 1983. *Educational Test and Measurement An Introduction*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.

Nur, Agustiar Syah. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungannya sebagai Suatu Alternatif (makalah)*. Padang: UNP.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiersama, William & Stephen G. Jurs. 1990. *Educational Measurement and Testing*. USA: Allyn and Bacon.